

Pengaruh Beberapa Faktor Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019

Yulyani
Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan terhadap penghindaran pajak. Variabel dependen yang digunakan yaitu penghindaran pajak, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan leverage.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019 dan berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Variabel dependen menggunakan pendekatan CETR. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25 dengan metode regresi linear berganda. Tipe data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari idx atau situs BEI.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang Indonesia mempunyai salah satu pendapatan negara yang utama, yaitu pendapatan dari pajak. Sesuai dengan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang untuk kemakmuran rakyat. Pajak yang diterima oleh negara sebagian besar bersumber dari perusahaan. Direktorat Jendral Pajak mengharuskan perusahaan untuk membayarkan pajaknya sesuai dengan tarif yang ditetapkan. Namun dari sisi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Karena pajak dianggap sebuah beban bagi perusahaan, maka dari itu manajemen perusahaan berusaha untuk membayar pajak yang kecil.

Manajemen perusahaan akan berusaha untuk melakukan manajemen pajak guna mengurangi beban pajaknya menjadi seminimal mungkin. Manajemen pajak dapat dilakukan sesuai dengan aturan (legal) ataupun melanggar aturan (ilegal), biasanya disebut dengan penggelapan pajak. Meskipun sudah dilakukan sesuai dengan aturan (legal), namun negara tetap dirugikan. Profitabilitas suatu perusahaan menurut Hery (Aretha Xaviera et al., 2020) akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode pada tingkat aset, modal saham, dan penjualan tertentu. Dimana rasio yang digunakan yaitu return on assets (ROA). Tingginya perolehan ROA suatu perusahaan, maka tinggi pula laba yang diperoleh berdasarkan pengelolaan asetnya. Perolehan laba yang tinggi dapat menimbulkan beban pajak yang besar, maka dari itu bagaimanapun caranya perusahaan akan berusaha untuk dapat melakukan penghindaran pajak.

Menurut Siregar dan Utama (Ngadiman & Puspitasari, 2017) kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang mayoritas dipegang oleh institusi keuangan. Pengawasan terhadap manajemen perusahaan dapat dilakukan oleh pihak institusi dikarenakan besarnya saham dimiliki oleh pihak institusi. Hal ini yang mendorong pihak manajemen perusahaan untuk dapat memberikan kinerja yang baik dengan menghasilkan laba yang tinggi. Seperti kasus diatas Adaro sudah terdaftar di BEI sejak tahun 2008, manajemen perusahaan berusaha untuk menekan beban pajak yang ada dengan melakukan penjualan batu bara ke anak perusahaan yang ada di Singapura sehingga pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia dialihkan ke Singapura.

Praditasari menyatakan bahwa perbandingan yang mencerminkan aktivitas operasi perusahaan yang dibiayai dengan besarnya utang merupakan leverage (Arianandini & Ramantha, 2018). Hal ini berarti dalam pemenuhan kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan utang pinjaman dari pihak ketiga. Tetapi munculnya pinjaman ini maka akan menimbulkan juga bunga, dan hal

ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjadi pengurang dari PKP (Penghasilan Kena Pajak) perusahaan sehingga beban pajaknya akan berkurang juga. Jika jumlah utang yang diambil dari pihak ketiga tinggi maka semakin tinggi juga beban bunga yang ada akibat utang tersebut. Tentunya perusahaan perlu melakukan pelunasan utang beserta bunganya, dengan mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Kewajiban ini lah yang memungkinkan perusahaan untuk dapat melakukan penghindaran pajak guna meningkatkan laba perusahaan dimana mayoritas perusahaan yang memiliki aktiva besar diikuti dengan utang yang besar pula.

Kewajiban yang tinggi untuk pengoperasian perusahaan (leverage) berbanding lurus dengan kepemilikan aktiva yang besar (ukuran perusahaan). Dimana perusahaan besar biasanya dimiliki oleh pihak institusional, sehingga manajemen berusaha untuk memberikan profitabilitas yang baik bagi pihak institusional. Keempat hal ini saling terkait satu sama lain, sehingga menarik perhatian penulis melakukan penelitian mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap penghindaran pajak.

LANDASAN TEORI

Pajak dan Penghindaran Pajak

Pajak dipungut oleh negara kepada warga negaranya sesuai dengan aturan yang berlaku, tetapi dalam hal ini negara tidak memberikan timbal balik secara langsung kepada setiap wajib pajak. Menurut Arianandini & Ramantha (2018) penghindaran pajak merupakan usaha setiap Wajib Pajak (WP) agar menghindari pembayaran pajak dengan sebagaimana mestinya, yaitu memperkecil jumlah pajak terutangnya namun tetap tidak melanggar undang-undang perpajakan atau dapat dikatakan mencari kelemahan peraturan.

Ukuran Perusahaan

Jumlah aset perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan merupakan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset besar membuat manajemen perusahaan menjadi lebih fleksibel dalam penggunaan aset perusahaan, hal ini akan mempermudah pihak manajemen dalam mengendalikan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai dari perusahaannya (Irawan & Kusuma, 2019).

Profitabilitas

Menurut (Wardani & Khoiriyah, 2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Menurut Harahap (2013, hlm. 304 dalam Sinaga & Sukartha, 2018) profitabilitas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan dari semua sumber dan kemampuan yang ada (seperti kas, hasil dari penjualan, modal, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya).

Kepemilikan Institusional

Menurut (Faizah & Adhivinna, 2017) kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga keuangan, pemerintah, dana perwalian, badan hukum, institusi luar negeri dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki institusi terhadap total saham yang beredar (Valentina & Tjhai Fung Ji, 2021).

Leverage

Leverage adalah skala yang menunjukkan besarnya utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya (Arianandini & Ramantha, 2018). Leverage mencerminkan sumber dana dalam kegiatan operasional dan menggambarkan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang diambil dari website resmi BEI. Dengan variabel terikat ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan *leverage* sedangkan variabel bebasnya adalah penghindaran pajak. Perusahaan yang terdaftar sebanyak 103 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan, dimana dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut dan berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan yang memiliki data terkait variabel.
- c. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
- d. Perusahaan dengan laba dan ekuitas yang bernilai positif.
- e. Perusahaan yang penjualannya meningkat positif setiap tahunnya.

Operasionalisasi variabel penelitian ini, yaitu :

- a. Ukuran Perusahaan (X1)

Variabel independen pertama yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur dengan total aktiva, adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

Sumber : (Wardani & Khoiriyah, 2018)

b. Profitabilitas (X2)

Variabel independen yang kedua dimana memiliki pengaruh terhadap variabel dependen adalah Profitabilitas. Peneliti menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dalam menghitung variabel profitabilitas. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Sumber : (Budianti & Curry, 2018)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

c. Kepemilikan Institusi (X3)

Variabel independen yang ketiga dimana memiliki pengaruh terhadap variabel dependen adalah pengaruh Kepemilikan Institusional diukur menggunakan skala rasio, peneliti menggunakan rasio INST dalam menghitung variabel kepemilikan institusional. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : (Ngadiman & Puspitasari, 2017)

d. *Leverage* (X4)

Variabel independen yang keempat dimana memiliki pengaruh terhadap variabel dependen adalah *Leverage*. *Leverage* diukur menggunakan rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun perhitungan DER sebagai berikut :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100$$

Sumber : (Permata et al., 2018)

e. Penghindaran Pajak (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak. Dalam mengukur penghindaran pajak penulis menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rate* (CETR), adapun perhitungannya sebagai berikut :

Sumber : (Budianti & Curry, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif Variabel

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tabel I. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	81	,21	,59	,2727	,05545
SIZE	81	26,76	32,20	29,0720	1,45717
ROA	81	,00	,53	,1093	,10753
INST	81	,29	,99	,7179	,17717
DER	81	,07	2,91	,7389	,62153
Valid N (listwise)	81				

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25 (2021)

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik T

Berikut adalah hasil dari uji t atau uji partial yang ditunjukkan pada tabel II, yaitu:

Tabel II. Hasil Uji Partial (Uji Statistik t)

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,174	,116		1,498	,138		
	SIZE	,003	,004	,090	,877	,383	,950	1,053
	ROA	-,194	,056	-,376	-3,454	,001	,832	1,201
	INST	-,010	,033	-,031	-,295	,769	,883	1,132
	DER	,037	,009	,418	4,085	,000	,942	1,061

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25 (2021)

Dilihat dari uji diatas, variabel *size* memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,383 dimana hal ini menunjukkan bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka H1 ditolak. Pada variabel ROA hasilnya yaitu memiliki tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 dimana hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka H2 diterima.

Dilihat dari uji diatas, variabel INST memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,769 dimana hal ini menunjukkan bahwa INST tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka H3 ditolak. Pada variabel DER hasilnya yaitu memiliki tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dimana hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka H4 diterima.

a. Uji Statistik F

Hasil uji statistik F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel III berikut ini:

Tabel III. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,061	4	,015	6,278	,000 ^b
	Residual	,185	76	,002		
	Total	,246	80			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, INST, ROA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25 (2021)
 Jika melihat hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *size*, ROA, INST dan DER berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian H5 diterima.

REFERENSI

- Aretha Xaviera, A. X., Muslih, M., & Kurnia, K. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(5).
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irawan, D., & Kusuma, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1).
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. 2020. Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2).
- Kusufiyah, Y. V. ;, & Anggraini, D. 2017. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1).
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Terbaru 2016. (Vol 53, Issue 1). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moeljono, M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1).
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. 2017. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3).
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. 2018. Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1).
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1).
- Putra, N. T., & Jati, I. K. 2018. Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1).
- Riyanto, B. 2016. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan (*Edisi 4*). Yogyakarta: BPFE.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. 2018. Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012- 2015. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran

Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2).

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (pp.115-116). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta.

Sulaeman, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2).

Suryani, S. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1).

Tahar, A., & Rachmawati, D. 2020. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).

Valentina, & Tjhai Fung Ji. 2021. Financial Distress: Rasio Keuangan dan Struktur Kepemilikan Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. 2018. Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1).

Wati, E. M. L., & Astuti, S. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4).

_____. *Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan*.

_____. *UU Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*

_____. *UU Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*

_____. *UU Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 Tentang Ukuran Perusahaan*

<https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/2/realisasi-pendapatan-negara.html>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>